

INTRODUCTION AND SOSIALIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION

Syarifah Farissi Hamama¹, Syarifah Fadiya Hallaby², Maulida³, Nurul Nisa⁴
^{1,2,,3,4,5}Universitas Abulyatama, Lampoh Keude, Aceh Besar
e-mail: sy.farisi_biologi@abulyatama.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberi pengaruh besar dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Akan tetapi, apabila teknologi informasi ini tidak digunakan dengan bijak, maka akan sangat merugikan bagi para pengguna. Hal ini disebabkan konten negatif yang sangat banyak tersebar dalam media teknologi. Oleh karena itu sangat penting memperkenalkan sistem teknologi informasi yang tepat bagi anak-anak usia dini. Serta peran orang tua dalam membimbing dan mengawasi anak-anak usia dini dalam memanfaatkan sistem teknologi informasi tersebut. Maka kegiatan ini mengangkat tema tentang Pengenalan dan Sosialisasi Teknologi Informasi bagi Pendidikan Anak Usia Dini. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah para murid dan guru di TK Kota Baru, Banda Aceh. Biaya pengabdian diperoleh dari anggaran Universitas Abulyatama. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 17 orang peserta. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatkan pengetahuan anak usia dini dan guru terhadap manfaat sistem teknologi informasi. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, karena berbagai pendukung terutama partisipasi peserta yang cukup antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi ini.

Kata kunci: Sosialisasi, teknologi informasi, media pembelajaran, anak usia dini, PAUD

Abstract

The development of information technology has a major influence almost on all aspects of life, including education. However, if used unwisely, the information technology can be very detrimental to its users. One of the main reasons is due to the large amount of unfiltered technological media negative contents which are easily accessed. Therefore, it is very important to introduce appropriate information technology for young children. It is also important to teach parent how to guide and supervise their young children in utilizing the information technology. Hence, this community service activity of Introduction and Socialization of Information Technology for Early Childhood Education is conducted. The targeting audiences of this service are students and teachers at Kota Baru Kindergarten, Banda Aceh. This community service activity is funded by Abulyatama University. This activity was attended by 17 participants of teachers and pre-school students. The obtained result evaluation show that the community service activity increases the knowledge of the pre-school student and teachers regarding how to use the information technology safely. This service activity was successfully conducted due to tremendous support from many groups especially the participants, whom were enthusiastic and actively participated in this socialization activity.

Keywords: socialization, information technology, learning media, young children, PAUD

1. PENDAHULUAN

Pengertian teknologi informasi secara terperinci adalah sebagai berikut: (1).
Penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer yang digunakan untuk

menyimpan, mengolah, menganalisis, dan mendistribusikan hal yang terkait dengan data apakah itu berupa kata, bilangan dan gambar. (2). Teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, serta berkomunikasi untuk mengirimkan informasi. (3). Segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memberikan dan mengirimkan informasi dalam bentuk digital. (4). Teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang mampu melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, dan memanipulasi atau menampilkan data (Hasriadi et al., 2021)

Manfaat teknologi informasi dalam dunia pendidikan yang bisa sangat membantu proses belajar mengajar. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi kini bisa memanfaatkan media internet atau sering disebut e-learning untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang mungkin tidak bisa ditemukan di buku (Arvita et al., 2023; Telaumbanua et al., 2022).

Teknologi informasi merupakan istilah yang sudah familier di telinga kita semua, terutama bagi anak-anak. Mereka sudah terbiasa bersosialisasi dengan orang lain lewat dunia maya. Mereka betah berjam-jam menghabiskan waktu di depan komputer, laptop ataupun smartphone. Anak usia dini memasuki masa perkembangan kritis dalam membangun kemampuan literasi mereka. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi bagian penting dalam memperkaya pengalaman belajar anak-anak pada usia ini. Pentingnya menggunakan media pembelajaran interaktif untuk membangkitkan minat pembelajaran peserta didik (Basri et al., 2024)

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun. Sedangkan menurut NAEYC anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang mendapatkan layanan Pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar kelas awal. Masa ini adalah masa emas atau yang biasa disebut dengan masa *golden age*, dimana pada masa ini kemampuan otak anak dalam berpikir berkembang pesat hingga mencapai 80%. Hal ini menjadi dasar utama mengapa pentingnya pendidikan untuk anak usia dini (Dewi, 2022; Saktu, 2020)

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dibidang pendidikan membuat pengaruh yang sangat baik dalam majunya dunia pendidikan. Masuknya teknologi di bidang pendidikan melahirkan bermacam-macam media pembelajaran baru yang berbaur teknologi. Ini berdampak positif bagi dunia pendidikan, karena dengan adanya media-media pembelajaran yang semakin canggih akan sangat berguna dan membantu siswa dalam belajar. (Dewi, 2022; Ramlah et al., 2023)

Penggunaan media pembelajaran yang di kombinasi dengan suara, gambar, animasi dan elemen–elemen digital lainnya, ditampilkan dengan menarik dan menyenangkan dapat memicu semangat anak untuk mempelajari dan menyimak materi yang disampaikan. Akan tetapi, hal ini juga menuntut para orang tua dan guru untuk lebih memahami penggunaan media teknologi informasi yang tepat bagi anak usia dini (Ramlah et al., 2023; Syafitri & Sari, 2015).

Perkembangan teknologi informasi di era 4.0 beiringan dengan pemanfaatan internet. Rusman (2007) menjelaskan bahwa Internet merupakan perpustakaan terbesar dunia. Karena di dalam internet terdapat sangat banyak sumber informasi, sehingga kita dapat mengakses dan menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan (Arvita et al., 2023; Gallois et al., 2020).



Gambar 1. Media Teknologi Informasi (TI)

Internet merupakan sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien. Akan tetapi, pada internet juga terdapat sisi negatif yang akan merusak anak didik. Dampak negatif dari pemakaian internet antara lain, kesulitan mengontrol waktu berinternet, tidak dapat mengendalikan diri, terpengaruh dengan situs-situs negatif, malas beraktivitas baik, dan tidak membangun sosialisasi dengan orang sekitar (Gallois et al., 2020; Hamama et al., 2022; Subiakto, 2013)

Tujuan kegiatan ini adalah agar anak usia dini dan para guru di TK Kota Baru dapat lebih memahami penggunaan IT bagi anak-anak usia dini untuk proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar setidaknya para orangtua mengetahui seperti apa teknologi sekarang ini, dan bisa mengawasi anaknya pada saat berselancar di internet, dan penggunaan situs jejaring sosial. Hal ini akan membuat anak menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan media IT dan mengerti batasan-batasannya.

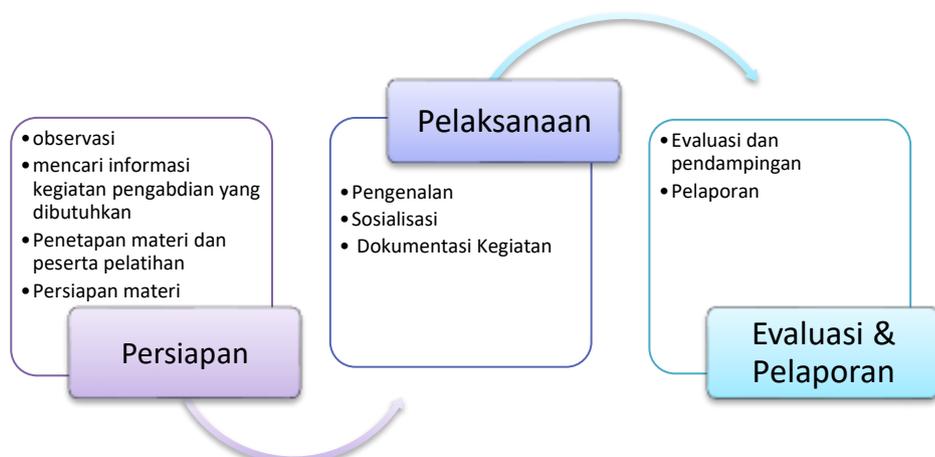
2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilakukan di TK Kota Baru, Bnada Aceh. Dengan peserta kegiatan terdiri dari 17 orang peserta dari kelas B (usia 5-6 tahun), dan para guru di TK tersebut. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.00 -12.00 WIB, selama 2 hari.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

- a) Survey dan observasi;
- b) Pelaksanaan Kegiatan;
- c) Penerapan Teknologi; dan
- d) Pendampingan dan Evaluasi.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, guna menyampaikan penjelasan terkait sosialisasi pengenalan Teknologi Informasi bagi anak usia dini. Langkah-langkah kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan

Setelah kegiatan selesai dilakukan, maka selanjutnya diberikan pendampingan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuosioner, dan wawancara kepada para peserta. Para peserta dibagikan materi tentang penggunaan teknologi informasi bagi anak usia dini. Kemudian peserta diberikan pelatihan dan sosialisasi terkait penggunaan media teknologi informasi sebagai media pembelajaran yang edukatif dan bijak bagi anak usia dini. Hasil dari kegiatan ini didokumentasikan melalui foto-foto dan laporan kegiatan.



Gambar 3. Diskusi dan Observasi dengan pihak sekolah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. **Survey dan observasi:** Survey dan observasi dilakukan untuk penentuan lokasi kegiatan dan tukan peserta yang tepat dalam kegiatan pengabdian ini. Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini, adalah murid di TK Kota baru dengan usia 5 tahun, serta para guru di TK tersebut.
- b. **Pelaksanaan Kegiatan:** Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.00-12.00 WIB, selama 2 hari. Kegiatan dilakukan mengan metode ceramah untuk pengenalan dan

sosialisasi yang disampaikan langsung oleh ketua Tim PKM dan 1 orang pemateri. Materi yang diberikan terkait tentang pentingnya teknologi informasi bagi anak usia dini, namun dengan pemantauan yang ketat oleh orang tua dan guru. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan tim PKM.



Gambar 4. Kegiatan Pengenalan dan Sosialisasi TI bagi Anak Usia Dini

- c. **Penerapan Teknologi:** Kegiatan ini menerapkan teknologi sederhana dalam pengenalan dan sosialisasi media teknologi informasi bagi anak usia dini. Diantaranya dengan menggunakan video, laptop, smarhpone dan aplikasi, yang ditampilkan menggunakan proyektor.
- d. **Pendampingan dan Evaluasi:** Pelaksanaan Evaluasi dari program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara sistematis menggunakan kuesioner dan wawancara dengan para peserta, khususnya para guru di TK tersebut. Evaluasi juga melalui diskusi dan meminta kritik serta saran pada peserta kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut.



Gambar 5. Diskusi dan Tanya Jawab

Secara umum tidak terdapat kendala ataupun hambatan yang berarti dalam keseluruhan kegiatan ini. Namun koneksi internet yang tidak stabil selama proses kegiatan berlangsung, sedikit menghambat pemateri dalam menjelaskan penggunaan media teknologi informasi bagi anak usia dini.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah :

- a) Umumnya anak-anak usia dini di TK karyawan Kota Baru belum mengenal pemanfaatan media Teknologi Informasi yang tepat sesuai dengan perkembangan usia mereka.
- b) Didapatkan informasi bahwa kesibukan orangtua menjadi faktor utama, tidak terpantaunya penggunaan media teknologi informasi bagi anak usia dini.
- c) Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, karena dukungan dan partisipasi peserta yang cukup antusias dan aktif dalam kegiatan ini.
- d) Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pengenalan teknologi informasi bagi anak usia dini, agar dapat digunakan secara tepat dan bijak.

5. SARAN

Melalui hasil pengenalan dan sosiakisasi ini, diharapkan orangtua, guru dan anak-anak usia dini di TK Kota Baru dapat menggunakan media teknologi informasi dengan tepat, untuk pengembangan keilmuan di masa *golden age*-nya. Sehingga dapat terus mengembangkan ilmunya dengan bijak di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim PKM, Kepala Sekolah TK Kota Baru, orangtua/ wali dan seluruh peserta kegiatan yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan dan kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvita, Y., Purnasari, M., Hartiwi, Y., Dinamika Bangsa, U., Jl Jnedral Sudirman Kel Tambak sari Kec Jambi Selatan, J., & Jambi, K. (2023). Pelatihan Penggunaan Google Workspace dengan Menggunakan Smartphone untuk Siswa SMP Negeri 25 Kota Jambi. *JPMU*, 2. <https://doi.org/10.33998/jpmu.v2i1>
- Basri, S., Alimuddin, N., & Nur, S. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dalam Meningkatkan Kemampuan Pra Literasi Anak Usia Dini. *PMSDU: Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v2i1.256>
- Dewi, K. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *E-Journal UIN Raden Fatah Palembang*.
- Gallois, C., Ogay, T., & Giles, H. (2020). *Communication Accommodation Theory A Look Back and a Look Ahead*.
- Hamama, S. F., Hallaby, S. F., Maulida., Samsuar, & Hasanah. (2022). Socialization of The Use of Parental Control Application in Using The Internet On Online Learning Processes During Covid-19 Pandemic. *ABDIMU : Jurnal Pengabdian Muhammadiyah*, 2(1).
- Hasriadi, Sudirman, & Arifuddin. (2021). Kontribusi Teknologi dan Informasi Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 294–303.
- Nazariah. (2022). Workshop Model-Model Pembelajaran Interaktif Kepada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Martabe*, (5) 1.
- Ramlah, Riana, N., & Prasetyo Abadi, A. (2023). Mengembangkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Puzzle Edukatif-Interaktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Saktu, B. P. (2020). Pelatihan Mengaplikasikan GMail dan Ymail untuk Calon Guru Sekolah Dasar. *HUMANISM*, 1(3), 199–207.
- Subiakto, H. (2013). Internet untuk pedesaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat The usage of internet for the village and villagers. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 26(4), 243–256.
- Syafitri, Y., & Sari, U. A. (2015). Pemanfaatan Animasi Dua Dimensi untuk Pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat Dasar. *EXPERT*, 5(1), 1–5.
- Telaumbanua, A., Gulo, D., Lahagu, L. A., Gulo, C. K., & Gulo, E. K. K. (2022). Pengaruh Penerapan Teori Belajar Sibernetik Terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengelola

Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 58–67.
<https://doi.org/10.56854/pak.v1i2.105>